

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS

Dinda Difa Nurkhalizah¹

Universitas Singaperbangsa Karawang
1710631030020@student.unsika.ac.id^{1*},

Nana Diana²

Universitas Singaperbangsa Karawang
nana.diana@fe.unsika.ac.id

ABSTRAK

Di Indonesia, perusahaan bank umum syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat setiap tahunnya. Berdasarkan catatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terlihat bahwa sumber daya dan pendapatan bank umum syariah setiap bulannya mengalami kenaikan yang baik. Maka dari itu, para peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap komponen-komponen yang mempengaruhi produktivitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebutuhan pengujian produktivitas dengan menggunakan faktor-faktor independen berupa *Intellectual Capital* dan efisiensi operasional, dan variabel dependennya adalah Profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini ialah Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK. Dalam pertimbangan tersebut, terdapat 6 bank umum syariah dengan periode investigasi sejak 2015 hingga 2019 sebagai pengujian. Dalam pengujian pengumpulan, peneliti menggunakan metode purposive sampling. Bank yang terpilih adalah Bank Central Asia Syariah, Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah, Bank Bukopin Syariah dan Bank Muamalat Indonesia. Berdasarkan penulisis yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa *Intellectual Capital* dan Efisiensi Operasional berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2015-2019. Secara parsial, *Intellectual Capital* tak mempunyai pengaruh profitabilitas dan Efisiensi Operasional memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci : *Intellectual Capital*, Efisiensi Operasional, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Kemajuan bank umum syariah di Indonesia saat ini nampak positif. Hal tadi dibuktikan menggunakan perkembangan aset industri bank generik syariah yg masih menerangkan pertumbuhan positif walaupun perkembangannya masih lebih pada pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan aset bank syariah masih terjaga permanen yaitu sampai 2 digit, penggunaan asset pangsa pasar mencapai 6,18% dari perbankan nasional, artinya semakin tinggi dari tahun selanjutnya sebanyak 5,96% (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, hal tersebut tidak akan diragukan lagi bahkan jika Bank Umum Syariah Indonesia berada di garis depan

ASEAN (Awwalin, 2015). Untuk melaksanakan visi nya, pengembangan bank umum syariah harus mengikuti secara efektif pengelolaan aset dan sumber daya lainnya sehingga bank umum syariah mampu menerima manfaat yang terbaik. Tetapi pada kenyataannya, efisiensi operasional yang dimiliki bank umum syariah tak sesuai dengan peningkatan aset. Statistik Bank Umum Syariah yang dilaporkan oleh OJK (2019) Mmemperlihatkan hal demikian. Data menunjukkan bahwa pendapatan dan laba bank umum syariah tetap tidak stabil selama lima tahun terakhir.

Mengingat peran bank umum syariah yang vital di Indonesia, maka sangatlah penting untuk memajukan pengelolaan bank umum syariah agar bank berstandar syariah tetap sehat dan

produktif. Bank umum syariah dapat melakukan mengpenulisi laporan keuangan yang sudah dipublikasi guna meningkatkan kinerja keuangannya yaitu dengan mengpenulisi tingkat profitabilitas bank umum syariah. Produktivitas adalah premis dari antarmuka antara efektivitas operasional dan kualitas administrasi yang diberikan oleh bank (Anggraeni, dkk 2014).

Untuk meningkatkan kinerja maka diperlukan pemahaman Sumber Daya Manusia (SDI) ekonomi syariah dan menerapkan pemahaman tersebut. Tentunya sektor perbankan komersial syariah juga membutuhkan sumber daya manusia semacam ini agar kinerja bank umum syariah dapat ditingkatkan.. meningkatnya kinerja dan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh modal intelektual. Seperti yang dikemukakan oleh Bustamman dan Aditia (2016), semakin besar tingkat produktivitas bank maka disebabkan adanya penghargaan modal intelektual yang semakin besar. Bustamman dan Aditia (2016) dan Umami (2017) menanyakan bahwa *intellectual capital* dan efisiensi perusahaan dapat saling berhubungan, serta mengemukakan bahwa efisiensi perusahaan dapat dipengaruhi oleh *intellectual capital*. Namun penelitian yang dilakukan oleh Rosafitri (2017) dan Putri dan Gunawan (2019) menyatakan produktivitas perusahaan tidak dipengaruhi oleh modal intelektual. Pelanggaran ini mendorong pencipta untuk melihat dampak dari modal intelektual terhadap kepentingan bank umum syariah.

Selain modal intelektual, salah satu aspek yang tidak bisa diabaikan ialah efisiensi operasional. Semakin efektif suatu bank dalam mengelola sumber daya dan menjalankan kegiatan usahanya, semakin tinggi pula profitabilitas yang diharapkan. Dalam penelitian ini, rasio BOPO dijadikan alat untuk mengukur variabel efisiensi operasional. Semakin efektif kinerja bank maka semakin kecil pula rasio BOPO yang dimiliki perusahaan.

Penelitian tentang BOPO telah dilakukan beberapa kali, namun yang muncul masih saling bertentangan. Prasetyo dan Darmayanti (2015)

yang mengemukakan bahwa efektivitas operasional yang diukur oleh BOPO memiliki dampak negatif terhadap manfaat. Di sisi lain, hasil pemikiran Parawouw (2014) mengemukakan bahwa BOPO memiliki dampak positif yang patut diperhatikan terhadap produktivitas.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Resource-Based View Theory

Munculnya teori pandangan berbasis sumber daya disebabkan oleh pertanyaan berikut: Mengapa sebuah perusahaan dapat mengungguli perusahaan lain dan memiliki kinerja luar biasa yang berkelanjutan. Untuk mencapai dan mempertahankan kinerja yang baik dan berkelanjutan dalam perusahaan salah satu yang dapat menjadi kemungkinan ialah adanya sumber daya unik yang dapat dimiliki dan dikendalikan oleh perusahaan. Sumber daya unik yang disebutkan dalam RBT sangat berharga, langka, tak tergantikan dan tak tergantikan. Sumber daya ini dapat memandu perusahaan untuk mendapatkan keunggulan kompetitif (Widyaningdyah dan Aryani, 2013).

Teori Keagenan (Agency Theory)

Hubungan antara pemilik bisnis (prinsipal) dan manajemen bisnis (agen) hal ini didefinisikan oleh dalam teori agensi. Sebagai manajer perusahaan, manajer memahami informasi dan prospek internal perusahaan lebih baik daripada klien. Dengan menggunakan informasi tersebut, diharapkan manajer mampu mengoptimalkan laba dan kemudian melaporkannya kepada pemiliknya. Agen tertarik untuk mendapatkan penghargaan yang sesuai atas kinerja mereka dalam operasi perusahaan.

Stakeholder Theory

Dalam definisi klasik Freeman et al, istilah "pemangku kepentingan" menunjukkan bahwa pemangku kepentingan ialah "tujuan organisasi yang tercapai dapat di pengaruhi ataupun mempengaruhi kepentingan individu ataupun

kelompok." teori stakeholder menjadi dasar teori dalam penelitian ini yang lebih menitikberatkan pada status stakeholders yang dianggap memiliki pengaruh lebih besar.

Intellectual Capital

Penelitian Ghosh dan Mondal (2012), dalam melihat persaingan yang ketat di berbagai industri, modal intelektual ialah atribut organisasi yang memiliki peran penting guna meningkatkan keunggulan. Modal intelektual berkualitas tinggi dapat memberikan keunggulan kompetitif dan nilai tambah kepada pemangku kepentingan. Modal intelektual adalah aset tak berwujud.

Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)

Apabila bank semakin efisien dalam melaksanakan aktivitas utamanya maka rasio BOPO menunjukkan hasil yang semakin kecil pula. Jika rasio BOPO bank kurang dari 1 maka bank tersebut dapat diklasifikasikan sebagai bank yang sehat, apabila bank dalam keadaan tidak sehat maka hal ini disebabkan karena rasio BOPO lebih besar dari 1 (Fadjar et al., 2017).

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas

Pengelolaan aset dikatakan baik apabila modal intelektual yang dimiliki bank baik pula. Dengan demikian laba dapat ditingkatkan dengan cara mengukur tingkat pengembalian aset. Oleh sebab itu, semakin tinggi daya eksekusi penciptaannya maka semakin baik modal intelektualnya. Ousama dan Fatima (2015), Hasan et al. Juga melakukan penelitian sebelumnya tentang hubungan antara modal intelektual dan produktivitas bank umum syariah. (2017) dan Ozkan dkk. Hasil observasi yang ditemukan (2017) membuktikan bahwa produktivitas bank dapat dipengaruhi oleh karakteristik modal intelektual.

H₁ : Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas

Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas

Rasio BOPO menunjukkan biaya per pendapatan yang didapatkan bank. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi efisiensi pelaksanaan aktivitas bank maka semakin kecil rasio BOPO yang dimiliki. Tentu saja, semakin kuat profitabilitas bank maka semakin kecil pengeluaran biaya pada bank. Artinya bahwa Profitabilitas dan BOPO mempunyai hubungan negatif. Pengalaman Harianto (2017), Wibowo dan Syaichu (2013) serta Hakiim dan Rafsanjani (2016) membuktikan pernyataan tersebut bahwa BOPO dapat mempengaruhi profitabilitas secara negative.

H₂ : Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas

Pengaruh *Intellectual Capital* dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas

Umami (2017) menanyakan bahwa *intellectual capital* dan efisiensi perusahaan dapat saling berhubungan, serta menyatakan bahwa *intellectual capital* mempunyai pengaruh dan pemikiran Parawouw (2014) mengemukakan bahwa BOPO memiliki dampak positif yang patut diperhatikan terhadap produktivitas

H₃ : Pengaruh *Intellectual Capital* dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dimana dapat didapatkan dari laporan keuangan Bank Umum Syariah yang menjadi sampel penelitian. Sumber data dalam penelitian ini yaitu dari Laporan keuangan serta dari buku, jurnal dan internet.

Analisis regresi berganda dijadikan sebagai metode analisis data yang memiliki tujuan untuk melihat apakah variabel X dapat mempengaruhi variabel Y baik secara simultan maupun secara parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji t

Hasil Uji t digunakan untuk mengetahui

pengaruh variabel X terhadap Y secara parsial.

Tabel 1 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,274	0,031		8,861	0,000
IC	0,000	0,002	0,008	0,083	0,934
EO	-.284	0,032	-.868	-8,904	0,000

Sumber: Data diolah peneliti,2021

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas

Nilai Signifikan pada Variabel X_1 yaitu *Intellectual Capital* menghasilkan 0,934 artinya $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 di tolak. Sehingga variabel X_1 tidak mempunyai pengaruh terhadap Y. Hal ini diakibatkan oleh tunjangan serta gaji karyawan yang tinggi tapi tak ada pelatihan yang mendampingi mereka, sehingga nilai tambah yang dihasilkan karyawan tidak dapat maksimal.

Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas

Tingkat ketelitian variabel efektivitas operasional adalah 0,000 $< \alpha 0,05$, dan tentu saja koefisiennya bertanda negatif. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa produktivitas operasional yang tinggi akan berdampak negatif terhadap produktivitas, atau bila teori tersebut diterima. Semakin rendah efisiensi operasi bank maka BOPO memiliki nilai yang tinggi. Oleh karena itu, jika kita mengaitkannya dengan laba, semakin tinggi levelnya maka semakin rendah efisiensi operasional perusahaan, dan semakin rendah produktivitas yang dapat dihasilkan perusahaan

Uji F

Hasil Uji F mendeskripsikan signifikansi antara pengaruh variabel independent (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependent (Y).

Tabel 2 Hasil Uji F

Sumber: Data diolah peneliti,2021

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.030	2	.015	41.799	.000 ^b
Residual	.010	27	.000		
Total	.040	29			

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil Fhitung adalah 41.799. Ftabel 3,34. Artinya $41.799 > 3,34$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dengan sig 0,000. Dengan demikian terdapat pengaruh Pengaruh *Intellectual Capital* dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas.

KESIMPULAN

Berlandaskan dari hasil penelitian pada periode 2015-2019, dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* (X_1) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Efisiensi Operasional (X_2) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Secara simultan, *Intellectual Capital* dan Operational Efficiency berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., & Eksandy, A. (2021). Intellectual Capital Food And Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies And The Factors. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(2), 432-442.
- Abbas, D. S., Eksandy, A., & Hakim, M. Z. (2020). Faktor Keuangan dan Return on Asset melalui Debt Equity Ratio. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 106-130.
- Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Penulisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

- Awwalin, DP (2015). *Peluang, Tantangan, dan Prospek Bank Umum Syariah Indonesia dalam Menghadapi Persaingan Masyarakat Ekonomi Asean (Mea)*. 2015.
- Bawal Widya Bustamman & adhitia. (2016). *Dampak Intellectual Capital terhadap Profitabilitas-Konvensional vs Bank umum syariah. Jurnal Studi Akuntansi, Keuangan, dan Auditing*, III (3), 77. Otoritas Jasa Keuangan.
- Dirvi, D. S. A., Eksandy, A., & Mulyadi, M. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Nwc, Cash Conversion Cycle, Ios Dan Leverage Terhadap Cash Holding. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(1), 44–58.
- Khaerul Umam, *Manajemen Bank Umum Syariah*, Bandung: Pustaka Setia. Bandung, 2013.
- ndriantoro, Nur., Dan Supomo, Bambang . (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Statistik Perbankan*. www.ojk.go.id. Diakses 5 Januari 2021 pukul 12.00 WIB
- Rahmat Hidayat, *Efisiensi Bank Umum Syariah Teori dan Praktik*, Bekasi: Gramata Publishing, 2014.
- Slamet Wiyono, Taufan Maulamin, *Memahami Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Umami (2017). *pengaruh intelektualitas modal, efisiensi operasional, dan indeks kinerja syariah terhadap profitabilitas bank umum syariah. Review Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3 (1), 38–49. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i1.4393>
- Putri & gunawan. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Intellectual Capital Pada Kinerja Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*, Bali, Indonesia
- Rosafitri (2017). *Pengaruh Intellectual Capital dan Indeks Kinerja Syariah terhadap Kinerja Bank umum syariah di Indonesia*
- Periode 2010-2014. Riset Manajemen Sains Indonesia*, VII (2), 275